BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari Studi kasus Kemandirian anak usia 4-5 tahun pada keluarga orang tua tunggal di TK IT Darul Adzkia Tebing Tinggi adalah :

Kemandirian fisik merujuk pada kemampuan anak untuk mengurus diri sendiri

1. Merawat diri sendiri T terlihat berkembang dengan sangat baik yaitu mampu memakai sepatunya lalu memakai sepatu sendiri sesuai tanpa bantuan dari guru.
2. Makan dan minum sendiri. T mengambil makan dan minum lalu merapikan nya kembali tanpa bantuan guru.
3. Kebersihan pribadi. T sudah mampu mencuci tangannya sendiri tanpa di suruh pada saat kegiatan makan bersama.
4. Toilet Trainning. T mampu pergi ke toilet tanpa bantuan guru.

Kemandirian psikologis merujuk pada kemampuan anak untuk mengontrol diri tanpa kegiatan sehari- hari tanpa ada campur orang lain. Hasil pengamatan yaitu

1. Percaya diri dimana berani berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru anak menunjukkan keberanian menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru tetapi harus ada dorongan guru.
2. Pengambilan keputusan, T menunjukkan kemampuan yang sangat baik, hal ininterlihat dari anak memilih kegiatan sehari hari tanpa di suruh

3. Tanggung jawab, T menyelesaikan tugas atau aktivitas yang di mulai dan anak mampu menjaga dan merapikan barang milik sendiri. T sudah mulai menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan sebagian aktivitas yang di mulai.
4. Pengendalian emosi yaitu T tidak mudah menangis atau marah saat mengalami konflik ringan dan. Pengendalian emosi T sudah berkembang tetapi masih perlu di stimulasi kembali.

Berdasarkan pembahasan faktor- faktor yang mempengaruhi Kemandirian T meliputi faktor eksternal dan Internal:

Faktor internal anak kematangan emosional T terlihat masih berkembang terlihat dari tantangan dalam pengendalian emosi dan rasa malu yang masih muncul di lingkungan sekolah. Fakto Eksternal meliputi pola asuh orang tua yang suportif dan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Orang Tua Tunggal

a. Orang tua diharapkan dapat memberikan pembiasaan kemandirian secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak, seperti makan sendiri, merapikan barang, dan menjaga kebersihan Memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melakukan sesuatu sendiri, tanpa terlalu banyak membantu, agar anak terbiasa mandiri.

b. Memberikan dukungan emosional, motivasi, dan penghargaan atas usaha anak untuk meningkatkan rasa percaya diri.
c. Meluangkan waktu untuk berinteraksi dan mendampingi anak, meskipun memiliki keterbatasan sebagai orang tua tunggal.

5.1.2 Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berbasis kemandirian, baik fisik maupun psikologis.
b. Memberikan contoh langsung (modeling) dalam setiap aktivitas yang dilakukan anak.
c. Memberikan penguatan positif, seperti pujian atau motivasi, agar anak lebih percaya diri dan bertanggung jawab.
d. Membimbing anak secara bertahap dalam mengontrol emosi dan mengambil keputusan.
e. Sekolah diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang terstruktur untuk mengembangkan kemandirian anak.
f. Meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, khususnya orang tua tunggal, dalam memantau perkembangan anak.
g. Menyediakan lingkungan yang mendukung pembiasaan kemandirian, baik di dalam maupun di luar kelas.

5.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih luas dan representatif.
b. Mengembangkan penelitian pada aspek lain kemandirian, seperti kemandirian fisik dan kemandirian psikologis.

c. Mengkaji lebih dalam mengenai strategi atau intervensi khusus yang efektif dalam meningkatkan kemandirian anak pada keluarga orang tua tunggal.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY